

PEMANFAATAN GOOGLE CLASSROOM UNTUK PROSES PEMBELAJARAN SISWA SEKOLAH PADA MASA PANDEMI COVID-19

Linda Marlinda^{1*)}, Anton², Frisma Handayanna³, Susafa'ati⁴, Taransa Agasya Tutupoly⁵, Faruq Aziz⁶

Teknik Informatika, STMIK Nusa Mandiri
Jl. Jatiwaringin Raya No.02, Kecamatan Makasar Jakarta Timur
linda.ldm@nusamandiri.ac.id ^{1*)}, anton@nusamandiri.ac.id ², frisma.hdy@nusamandiri.ac.id ³,
susafaati.sf@nusamandiri.ac.id ⁴, taransa.agt@nusamandiri.ac.id ⁵, faruq.azz@nusamandiri.ac.id ⁶
(*) Corresponding Author

Abstract

During the Covid-19 pandemic, the government stopped offline learning and replaced it as distance learning that was done online. This distance learning system is the perfect solution during a pandemic like this time so that permanent teaching and learning activities can be used, well and save students so that they are always at home and minimize the occurrence of Covid-19 transmission. One of these obligations is that the teacher carries out Community Service, this is carried out in relation to the concern of every institution or institution engaged in the field of education, especially Higher Education. Almost all fields are affected by this corona, as well as students and schoolgirls in the Bekasi area, West Java. There are quite a number of students and teachers who have not been able to adapt to the distance learning policy, so this training is held so that teachers and students can make optimal use of the software, especially Google Classroom. At the end of this training, participants can take advantage of and master and know more about online learning with Google Suite, especially the use of Google Classroom. This activity also had a good impact in efforts to increase the penetration of advances in information and communication technology (ICT) for students in Bekasi, this was evident from the positive response they had given during the activity.

Keywords: Google Classroom; PJJ; ICT; School Students

Abstrak

Dalam masa pandemi Covid-19 ini, pemerintah menghentikan pembelajaran secara *offline* dan diganti sebagai pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara daring. Sistem pembelajaran jarak jauh ini adalah solusi yang sempurna pada masa pandemik seperti saat ini supaya aktivitas belajar mengajar permanen bisa terealisasi digunakan, baik dan menyelamatkan para siswa supaya selalu dirumah saja dan meminimalisasi terjadinya penularan Covid-19. Salah satu kewajiban tersebut pengajar melaksanakan Pengabdian Masyarakat, hal ini dilaksanakan berkaitan dengan kepedulian setiap lembaga atau institusi yang bergerak di bidang Pendidikan khususnya Perguruan Tinggi. Hampir semua bidang terkena dampak corona ini, begitu juga dengan siswa dan siswi sekolah yang terdapat di daerah bekasi jawa barat. Terdapat cukup banyak murid dan pengajar yang belum bisa beradaptasi dengan kebijakan belajar jarak jauh tersebut, sehingga pelatihan ini diadakan agar pengajar dan anak didik dapat memanfaatkan perangkat lunak khususnya Google Classroom dengan optimal. Akhir dari pelatihan ini peserta dapat memanfaatkan serta menguasai dan mengetahui lebih banyak mengenai pembelajaran secara daring dengan Google Suite khususnya penggunaan Google Classroom. Kegiatan ini juga membawa dampak baik dalam upaya peningkatan penetrasi kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) bagi siswa siswi di Bekasi, hal ini nampak dari respon positif yang diberikan oleh mereka sepanjang mengikuti kegiatan.

Kata Kunci: Google Classroom; PJJ; TIK; Siswa Sekolah

PENDAHULUAN

Dalam masa pandemi Covid-19 ini, pemerintah menghentikan pembelajaran secara *offline* & diganti sebagai pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara daring. Sistem pembelajaran jarak jauh ini adalah solusi yang sempurna pada masa pandemik seperti saat ini supaya aktivitas

belajar mengajar permanen bisa terealisasi digunakan, baik & menyelamatkan para siswa supaya selalu dirumah saja & meminimalisasi terjadinya penularan virus corona [1].

Penerapan ini dimulai bulan Maret 2020. Menteri Pendidikan & Kebudayaan berupaya supaya mutu pendidikan di Indonesia pada penyelenggaraan sistem pembelajaran jarak jauh

ini konsisten terjaga. Sehingga asal daya yang didapatkan tetap memenuhi kualitas yang baik. Pembelajaran jarak jauh yaitu pendidikan yang dilaksanakan siswa & pengajar, pada hal ini memanfaatkan media teknologi menjadi wahana buat menunjang pembelajaran yang dilakukan secara daring. Pembelajaran jarak jauh atau diklaim menggunakan kata Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), bukan ketika ini saja penerapannya [2].

Hal ini sudah banyak diterapkan sejak dulu, yang dilakukan secara terpisah antara instruktur dan narasumber di luar kelas sehingga tidak terjadi pertemuan tatap muka secara langsung dengan memanfaatkan *chatting*, berkirim email. Objek dari sistem pembelajaran jarak jauh ini ada pada peserta didik, guru atau pengajar hanya sebagai fasilitator [3]. Berbeda halnya dengan pembelajaran secara tatap muka langsung, dimana guru bertugas menjelaskan seluruh materi seperti ceramah. Sedangkan dengan PJJ ini, objeknya adalah murid atau peserta didik tersebut. Peserta didik harus aktif dalam pembelajaran, dapat memanfaatkan teknologi seperti forum diskusi grup melalui Whatsapp dan lainnya.

Kecenderungan masyarakat, yang saat ini sudah umum menggunakan *smartphone* dibandingkan komputer (PC) menjadi salah satu kemudahan untuk media pembelajaran berbasis Teknologi dan Informasi serta Komputer (TIK) sehingga mendorong pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Teknologi seperti *Wireless Application Protocol* (WAP) merupakan salah satu alternatif solusi pembelajaran yang menggunakan perangkat secara *mobile* dengan informasi yang ada di internet sehingga memudahkan *user* dalam mengakses dan saling berhubungan dengan layanan internet.

Teknologi yang ada saat ini, telah menjadi sebuah *trend* dalam pemanfaatan pembelajaran jarak jauh seperti Google Classroom [4]. Keuntungan dari implementasi Google Classroom adalah lebih mudah digunakan di *smartphone* ataupun PC. Terciptanya peluang yang sama dalam kegiatan belajar sehingga mendorong peserta untuk tertarik dalam penggunaan Google Classroom dengan fasilitas yang dimilikinya.

Fakta membuktikan bahwa model pembelajaran berbasis kombinasi telah berhasil menciptakan sumber daya manusia yang unggul dengan daya saing yang tinggi di bidang industri. Dalam penelitian terdahulu, terkait penggunaan Google Classroom yaitu menunjukkan hasil yang optimal [5] yang dinilai berdasarkan kriteria sebagai berikut: Google Classroom sebagai perencanaan media pembelajaran yang berbasis presentasi atau sosial, kedua pelaksanaan melalui *smartphone*, ketiga sistem penilaian secara

langsung yang tersedia. Faktor yang mempengaruhi dalam akses ke dalam Google Classroom [6]. Media teknologi, tidak hanya Google saja untuk dapat menunjang pembelajaran jarak jauh ini, terdapat media yang lain seperti Zoom [7], E-Learning sehingga kegiatan belajar dapat terlaksana secara baik dan efektif, tentunya dengan menggunakan koneksi internet. Selain media pembelajaran di atas, terdapat banyak teknologi yang memberikan kemudahan dalam system pembelajaran jarak jauh. Dalam penelitian ini difokuskan kepada platform Google. Penggunaan fasilitas yang dimiliki oleh Google seperti Google Suite khususnya Google Classroom. Dalam penjelasan di atas, bahwa Google Classroom saat ini menjadi trend dalam media pembelajaran jarak jauh. Selain mudah diakses, fiturnya yang sangat *user friendly* dan juga dapat menampilkan laporan bagi perkembangan setiap peserta didik [8].

Kewajiban kepada setiap Perguruan Tinggi sebagaimana dijelaskan dalam Tridharma Perguruan Tinggi adalah Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat [9]. Salah satu kewajiban tersebut adalah pengabdian masyarakat Nusa Mandiri yang terkait dengan setiap instansi atau lembaga yang bergerak di bidang pendidikan khususnya perguruan tinggi, dengan memperhatikan perkembangan dan kemajuan teknologi khususnya Indonesia sebagai negara dengan potensi alam dan sumber daya manusia yang banyak. orang belum punya, sebanding dengan negara maju [10].

Untuk mengatasi masalah belajar mengajar yang sedang berdampak covid-19 diseluruh Indonesia maka perlu ditingkatkan penggunaan TIK, E-Learning dan Google Classroom. Sehingga diperlukan pembelajaran online dengan pelatihan dan pengarahan kepada siswa dan guru agar dapat menggunakan aplikasi ini dalam proses belajar mengajarnya.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Tahapan kajian yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan kegiatan pengabdian masyarakat ini, antara lain:

Analisa kebutuhan kegiatan

Tahap awal yaitu mencari mitra dan menganalisa kebutuhan sehingga diharapkan kegiatan dapat diimplementasikan dan dikembangkan

Pembuatan proposal

Pada tahap ini dibuatkan proposal guna menyusun segala kebutuhan dan biaya yang harus dikeluarkan

sehingga kegiatan berjalan dengan terstruktur dan sistematis

Pembuatan modul dan bahan ajar

Tahap ini tim menyiapkan bahan ajar sehingga dalam menyampaikan materi peserta dapat lebih memahami dan mengembangkan sendiri materi yang telah disampaikan

Persiapan kegiatan

Tahap ini tim melakukan pengecekan lapangan atau kondisi tempat, sehingga pelaksanaan dapat berjalan sesuai konsep

Pelaksanaan kegiatan

Dalam tahap ini merupakan tahap implementasi kegiatan mulai dari jalannya acara sampai berakhirnya acara

Penyusunan laporan

Tahap terakhir yaitu membuat laporan atas kegiatan yang telah berlangsung sehingga kegiatan ini dapat dijadikan dokumentasi juga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya

Kegiatan yang diadakan ini sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan sasaran membagikan pengetahuan berupa pemanfaatan Google Classroom dalam kegiatan belajar mengajar seraca online via Zoom Meeting. Dengan objeknya yaitu peserta siswa siswi sekolah disekitar Bekasi secara random.

Metode kegiatan penyuluhan ini berupa penyampaian teori secara umum, kemudian langsung praktik dengan menggunakan laptop masing-masing peserta, dengan arahan dari tim tutor yang dilaksanakan. Adapun selama kegiatan penyuluhan berlangsung, panitia serta tim tutor bersinergi dengan tujuan:

1. Setiap peserta paham menggunakan aplikasi yang disediakan seperti Google Classroom, Google Suite
2. Memudahkan bagi setiap peserta yang terlibat sehingga dapat diimplementasikan untuk pembelajaran jarak jauh yang saat ini sedang dijalani.
3. Diharapkan kedepannya, peserta dapat menyebarluaskan informasi dan kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui tulisan artikel di *website* atau konten video di Youtube sehingga dapat bermanfaat.
4. Teknologi yang disediakan oleh Google dan platform lainnya, diharapkan setiap peserta tidak gptek dalam memanfaatkan teknologi tersebut, khususnya untuk media pembelajaran jarak jauh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan adanya pelatihan terkait pemanfaatan teknologi informasi dapat membantu para siswa sekolah terutama generasi milenial dapat mengenal serta memanfaatkan media daring untuk menambah materi pembelajaran. Siswa siswi sekolah juga dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk berbagi mengenai keilmuan dan juga dapat menyalurkan hobi supaya lebih berkembang dan bermanfaat dalam pembelajaran.

Dalam pelaksanaan ini panitia dan tim juga telah membuat modul penggunaan Google Classroom dan panduan materi penggunaan Google Form, Gmail, Zoom, Google Meet untuk mendukung proses belajar mengajar yang diberikan oleh guru mata pelajaran pada saat masa pandemic COVID 19 serta kegiatan ini telah dipublikasi pada <https://lppm.nusamandiri.ac.id/pemanfaatan-google-classroom-untuk-meningkatkan-kompetensi-proses-balajar-mengajar-panti-asuhan-yatim-piatu-dan-dhuafa-al-mabrur-bekasi/>.

Terlihat dalam tabel tentang indikator capaian yang dituju berupa materi tentang modul e-book dan publikasi tentang materi dapat dilihat di media online seperti yang terlihat dalam tabel 1.

Materi Kegiatan

Cakupan materi yang disampaikan adalah

1. Pengenalan awal tentang Google Classroom, Google Suite.
2. Menjelaskan fungsi tiap fitur beserta contohnya.
3. Menjelaskan fitur tambahan pendukung proses belajar mengajar selain dari Google. Seperti aplikasi Zoom.

Instrumen Pelaksanaan

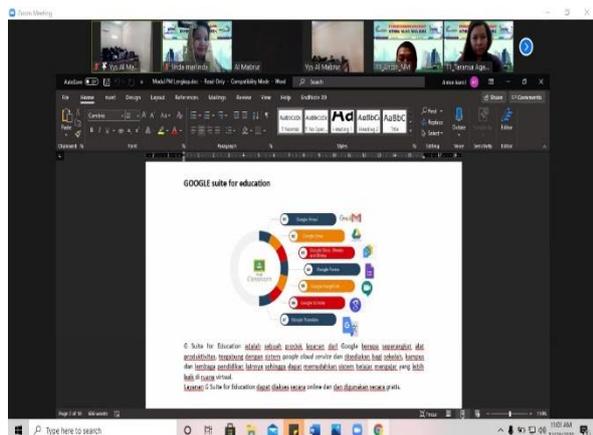
Dalam pelaksanaan program kegiatan ini dibutuhkan para pengajar, modul ajar, akses internet, *link* kegiatan menggunakan aplikasi Zoom, laptop presentasi dan juga fasilitas Google Classroom yang sudah terinstall di dalam perangkat. Dalam pelaksanaan kegiatan, keberadaan tutor adalah memandu pemberian teori kegiatan, sementara anggota bertugas memastikan bahwa setiap peserta memperhatikan dan mampu memahami modul ajar serta mengikuti arahan paparan materi dari tutor.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilakukan secara *online via link zoom meeting* pada 19 Desember 2020 pada pukul 09.00 sampai 12.00 WIB dengan menyarankan peserta agar menggunakan perangkat seperti laptop atau

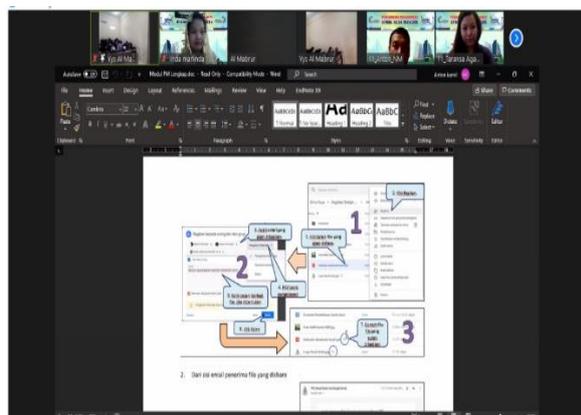
ponsel sehingga peserta diharapkan dapat mengikuti kegiatan dengan baik dan peserta yang ikut serta dalam kegiatan ini adalah siswa-siswi sekolah di sekitar Bekasi secara random dengan jumlah 20 orang peserta.

Pada gambar 1 dapat dilihat tutor memaparkan jenis Google Suite kemudian menjelaskan manfaat dan penggunaan untuk Google Classroom dan cara mengkombinasikannya dengan Google Drive serta Google Meet.



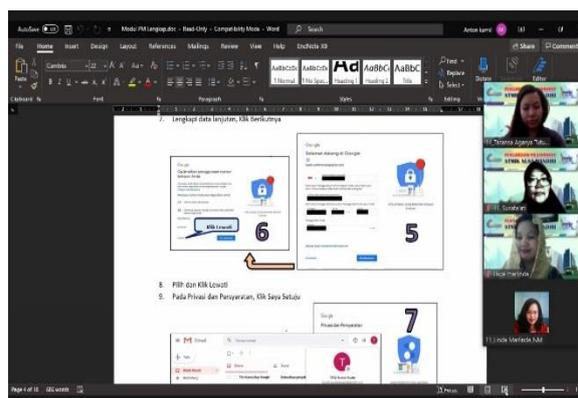
Gambar 1. Pembukaan Materi

Pemberian teori dilakukan bersamaan dengan pemberian latihan sehingga para peserta dapat memperhatikan dengan seksama. Hal ini dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Tutor memberikan panduan lengkap Google Classroom

Pada gambar 3 dibawah terlihat tim tutor sedang memberikan materi berupa fitur apa saja yang ada dalam Google Classroom dengan mencontohkan secara langsung penggunaannya.



Gambar 3. Tutor menyampaikan materi fitur utama

Kemudian tutor membahas lebih dalam tentang fitur apa saja yang ada dalam Google Classroom sehingga lebih menarik dan tidak membosankan, lalu dijelaskan pula materi berikutnya tentang mengoptimalkan manfaatnya dengan mengkombinasikan Google Classroom dengan aplikasi lain seperti Google Drive untuk penyimpanan *online* dan Google Meet sebagai media untuk mengadakan video konferensi selain aplikasi Zoom. Sehingga diharapkan selain nantinya peserta bisa memanfaatkan dengan baik Google Classroom, mereka juga bisa memanfaatkan dan mengkolaborasikannya dengan Google Drive dan Google Meet. Selama kegiatan anak didik ataupun pengajar juga boleh bertanya atau diskusi dengan memberikan instruksi terlebih dahulu seperti terlihat pada gambar 4.



Gambar 4. Sesi tanya jawab

Dilihat dari aktivitas peserta, maka terlihat respon para peserta sangat tinggi. Banyak di antara mereka yang bertanya dan kemudian terlibat dalam diskusi, dan kemudian menindak-lanjutnya dengan praktek materi yang mereka pertanyakan.

Respon yang antusias kebanyakan muncul dari peserta yang pernah tahu namun belum tuntas atau masih ragu-ragu. Sedangkan para peserta yang

belum tahu sama sekali atau belum pernah sama sekali menggunakan aplikasi ini cenderung pasif. Responnya yang mereka berikan sangat sedikit. Namun ketika instruktur atau asisten kegiatan ini mendekat dan menanyakan kesulitan mereka secara personal, mereka lebih responsif untuk mendapatkan bantuan.

Pada sesi akhir, dilakukan foto bersama seperti yang terlihat pada gambar 5.



Gambar 5. Sesi foto setelah kegiatan

Kegiatan pemanfaatan pembelajaran untuk peserta telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Pelaksanaan kegiatan ini mendapat tanggapan yang positif dari peserta kegiatan. Hal ini terlihat dari keseriusan dan rasa ingin tahu para peserta, caranya dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan saran untuk perbaikan pelatihan secara terus menerus. Hal ini dapat diamati dari kesungguhan dan keingintahuan peserta dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan usulan mengenai kelanjutan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan mereka di bidang teknologi terkini. Tanggapan positif juga terlihat dari hasil kuesioner yang disebar untuk mendapat respon atas pelaksanaan pelatihan. Teknik yang digunakan adalah UAT (*User Acceptance Test*) dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner. Responden sebanyak 20 peserta. Dari 5 pertanyaan yang diberikan, terdapat hasil respon jawaban sebagai berikut:

1. Tutor berpenampilan rapih dan bersuara jelas dalam penyampaian materi = 83,75%. Dalam pengisian kuesioner yang terdata sebanyak 12 orang mengisi sangat setuju, 3 orang mengisi setuju dan 5 orang menjawab netral sedangkan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang mengisi.
2. Tutor menguasai materi, wawasan dan implementasi pelatihan = 100%. Dalam pengisian kuesioner yang terdata sebanyak 20 orang mengisi sangat setuju.

3. Tutor memberikan kesempatan kepada peserta untuk tanya jawab = 80%. Dalam pengisian kuesioner yang terdata sebanyak 10 orang mengisi sangat setuju, 4 orang mengisi setuju dan 6 orang mengisi netral sedangkan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang mengisi.
4. Tutor memberikan jawaban kepada peserta = 93,75%. Dalam pengisian kuesioner yang terdata sebanyak 16 orang mengisi sangat setuju, 3 orang mengisi setuju dan 1 orang mengisi netral sedangkan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang mengisi.
5. Materi yang diberikan lengkap dan dapat dengan mudah dipahami = 92,5%. Dalam pengisian kuesioner yang terdata sebanyak 16 orang mengisi sangat setuju, 2 orang mengisi setuju dan 2 orang mengisi netral sedangkan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang mengisi.

Seperti yang terlihat pada gambar 6, terdapat tampilan grafik tanggapan peserta hasil akumulasi semua peserta yang menunjukkan bahwa nilai prosentasi yang tertinggi adalah tutor memberikan wawasan kepada peserta (warna orange) sebesar 22%, diikuti tutor memberikan jawaban kepada peserta (warna kuning) sebesar 21%, selanjutnya kefahaman peserta terhadap materi yang disampaikan tutor (warna biru tua) sebesar 20%, lalu sebesar 19% merupakan penampilan tutor (warna biru muda) sedangkan yang terakhir tutor memberikan kesempatan kepada peserta untuk tanya jawab sebesar 18%.



Gambar 6. Prosentase menyeluruh tanggapan peserta

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah peserta dapat memanfaatkan serta menguasai dan mengetahui lebih banyak mengenai pembelajaran secara daring

dengan Google Suite khususnya penggunaan Google Classroom. Kegiatan ini juga membawa dampak baik dalam upaya peningkatan penetrasi kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) bagi siswa siswi di Bekasi, hal ini nampak dari respon positif yang diberikan oleh mereka sepanjang mengikuti kegiatan. Dari pengamatan sepanjang praktikum, dapat terlihat bahwa pemahaman peserta terhadap materi sudah baik dan peserta mampu menerapkan materi dalam latihan yang diberikan. Saran yang dapat diberikan untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, antara lain diharapkan guru dan siswa sekolah dapat terus bekerjasama kedepannya untuk pengabdian selanjutnya guna mendapatkan kegiatan-kegiatan yang berguna untuk para anak panti dan pengurus, sebagai bagian dari realisasi Tridharma Perguruan Tinggi untuk bekerjasama dan menebarkan ilmu pengetahuan serta wawasan luas dan berbudi luhur kepada masyarakat. Kegiatan seperti ini harus dilakukan secara lebih intensif lagi. Artinya tahapan kegiatan tidak cukup hanya sekali dilakukan. Perlu adanya kegiatan tahapan berikutnya, agar ilmu yang diserap peserta lebih banyak dan lebih mendetail.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung pengurus Yayasan Yatim Piatu dan Dhuafa Al-Mabrur Bekasi dan para anggota dan staff yang bertugas

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Setiati and M. K. Azwar, "COVID-19 and Indonesia," *Acta Med. Indones.*, vol. 52, no. 1, pp. 84–89, 2020.
- [2] D. E. Nugrahaeny, "Government Launches Official Website About COVID-19," *nasional.kompas.com*, 2020. .
- [3] D. Sukanto, "Pembelajaran Jarak Jauh dengan Media E-learning sebagai Solusi Pembelajaran pada Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)," *Syntax Idea*, vol. 2, no. 11, p. 850, Nov. 2020.
- [4] W. S. Raharjo, D. Sebastian, A. R. Chrismanto, and L. K. P. Saputra, "Pemanfaatan G Suite for Education untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Mengajar dan Kapasitas Guru SMA," *Pros. Semin. Nas. Hasul Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. November, pp. 100–105, 2019.
- [5] N. Maharani and K. S. Kartini, "Penggunaan google classroom sebagai pengembangan kelas virtual dalam keterampilan pemecahan masalah topik kinematika pada mahasiswa jurusan sistem komputer," *PENDIPA J. Sci. Educ.*, vol. 3, no. 3, pp. 167–173, Nov. 2019.
- [6] F. H. Santosa, H. R. P. Negara, and Samsul Bahri, "Efektivitas Pembelajaran Google Classroom Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa," *J. Pemikir. dan Penelit. Pendidik. Mat.*, vol. 3, no. 1, pp. 62–70, 2020.
- [7] D. Haqien and A. A. Rahman, "Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19," *SAP (Susunan Artik. Pendidikan)*, vol. 5, no. 1, 2020.
- [8] A. Riyandi, R. Aulianita, A. Wiyatno, V. Triantori, and N. Musyaffa, "Pemanfaatan Teknologi untuk Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19," *J. AbdiMas Nusa Mandiri*, vol. 2, no. 2, pp. 37–42, Nov. 2020.
- [9] W. Fauzzia *et al.*, "Pengabdian Kepada Masyarakat Bakti Sosial Bersama Jamaah Masjid Fatmah Hidayah," *J. ABDIMAS BSI*, vol. 1, no. 1, pp. 81–86, Feb. 2018.
- [10] A. Saryoko, R. Sari, V. Rianto, and S. Rosyida, "Pemanfaatan IPTEK Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Untuk Masyarakat Pela Mampang Di Masa Pandemi," *journal.umtas.ac.id*, vol. 3, no. 2, pp. 1–7, 2020.